

***SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : PEMANFAATAN MEDIA
INTERAKTIF GOOGLE EARTH DALAM MATA PELAJARAN
GEOGRAFI***



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

TRI SETYANINGSIH

A610160007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

***SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW* : PEMANFAATAN MEDIA
INTERAKTIF *GOOGLE EARTH* DALAM MATA PELAJARAN
GEOGRAFI**

PUBLIKASI ILMIAH

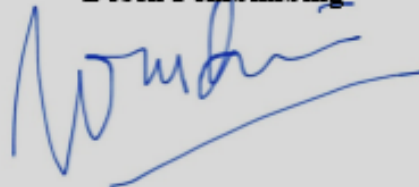
Oleh:

TRI SETYANINGSIH

A610160007

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Puspita Indra Wardhani, S.Pd.,M,Sc)

NIDN. 0604038902

HALAMAN PENGESAHAN

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : PEMANFAATAN MEDIA
INTERAKTIF *GOOGLE EARTH* DALAM MATA PELAJARAN
GEOGRAFI**

**OLEH
TRI SETYANINGSIH
A610160007**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 07 Juni 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Puspita Indra Wardhani, S.Pd., M.Sc
(Ketua Dewan Penguji)
2. Wahyu Widiyatmoko, S.Pd., M.Sc
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ratih Puspita Dewi, S.Pd., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

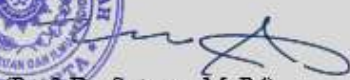

.....

.....

.....

Dekan,




(Prof. Dr. Utama, M. Pd)

NIDN. 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Juni 2021

Penulis



Tri Setyaningsih

A610160007

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : PEMANFAATAN MEDIA INTERAKTIF GOOGLE EARTH DALAM MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Abstrak

Penelitian ini merupakan study literature yang bertujuan untuk: (1) mengetahui penggunaan Google Earth sebagai media interaktif dalam mata pelajaran geografi; (2) mengetahui manfaat media interaktif Google Earth dalam mata pelajaran geografi; (3) mengetahui penerapan media interaktif Google Earth pada materi pembelajaran geografi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode systematic literature review. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan systematic review sebagai metode penelitiannya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui database publikasi www.garuda.ristekbrin.go.id www.springer.com www.sciencedirect.com dengan menggunakan kata kunci "google earth", "pemanfaatan media interaktif", "kemampuan visual", "google earth media", "interative media", "use google earth media". Terdapat 270 artikel yang terkait dengan kata kunci tersebut dan hanya 21 artikel yang dipilih. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penggunaan Google Earth dapat digunakan untuk mengetahui berbagai informasi yang berkaitan dengan suatu Negara bahkan dunia, aplikasi pemetaan interaktif yang dikeluarkan google yang menampilkan peta bola dunia dalam bentuk 3D, peserta didik akan lebih akrab dan lebih menguasai komputer dan internet, mampu menumbuhkan gairah peserta didik dan fokus dalam proses kegiatan belajar mengajar, (meningkat pengetahuan geografi dan keterampilan menggunakan teknologi. (2) Dengan memanfaatkan media interaktif Google Earth dalam mata pelajaran geografi meningkatkan hasil belajar peserta didik, mengatasi sifat pasif peserta didik, meningkatkan berfikir kritis, meningkatkan literasi, meningkatkan kemampuan berpikir spasial dan mengembangkan keterampilan analitis kritis. (3) Penerapan media interaktif Google Earth pada materi pembelajaran geografi geografi menggunakan metode-metode perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga seorang pendidik harus pintar dalam menarik perhatian peserta didik saat proses belajar mengajar.

Kata kunci: Systematic Literature Review, Media Interaktif, Google Earth, Geograf

Abstract

This research is a literature study that aims to: (1) determine the use of Google Earth as an interactive medium in geography subjects; (2) knowing the benefits of Google Earth interactive media in geography subjects; (3) knowing the application of Google Earth interactive media on geography learning materials. This research is a qualitative research with a systematic literature review method. This research is a type of qualitative research using a systematic review as a research method. This study uses data collection techniques through the publication database www.garuda.ristekbrin.go.id www.springer.com www.sciencedirect.com by using the keywords "google earth", 'use of interactive

media', 'visual ability', " google earth media", "interactive media", "use google earth media". There are 270 articles related to that keyword and only 21 articles were selected. The results of this study are as follows: (1) The use of Google Earth can be used to find out various information related to a country and even the world, an interactive mapping application issued by Google that displays a map of the globe in 3D, students will be more familiar and more mastering computers and the internet, able to foster student enthusiasm and focus in the process of teaching and learning activities, (increasing knowledge of geography and skills in using technology. (2) By utilizing interactive media Google Earth in geography subjects, improving student learning outcomes, overcoming the passive nature of students students, improve critical thinking, increase literacy, improve spatial thinking skills and develop critical analytical skills (3) The application of Google Earth interactive media on geography learning materials using methods needs to be adapted to the situation and condition of students who are different. hook. This is because each student has a different character so that an educator must be smart in attracting the attention of students during the teaching and learning process.

Keywords: Systematic Literature Review, Interactive Media, Google Earth, Geography

1. PENDAHULUAN

ICT dalam upaya untuk mengemas dan mengembangkan model pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran dengan proses yang lebih baik, begitu pula berperan sangat penting karena guru perlu mengintegrasikan ICT kedalam pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*), dengan peserta didik juga harus menguasai ICT. TPACK adalah bentuk pengetahuan baru yang melampaui ketiga komponen "inti" yaitu konten, pedagogi, dan teknologi. TPACK adalah dasar dari mengajar yang efektif dengan teknologi, memerlukan pemahaman tentang representasi dari konsep-konsep yang menggunakan teknologi (1) teknik pedagogis yang menggunakan teknologi dalam cara yang konstruktif untuk mengajarkan materi atau konten, (2) pengetahuan tentang apa yang membuat konsep-konsep sulit atau mudah untuk belajar dan bagaimana teknologi dapat membantu memperbaiki beberapa masalah yang dihadapi peserta didik, (3) pengetahuan peserta didik dan teori-teori Epistemologi, (4) pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk membangun pengetahuan untuk mengembangkan metode atau cara-cara baru atau memperkuat yang lama (Harris dkk, 2009).

Media membawa dampak yang luas dalam kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat,

istilah multimedia semakin populer. Geografi adalah mata pelajaran yang sangat memerlukan berbagai media untuk memahami setiap fenomena yang terjadi di bumi, baik fenomena fisik atau fenomena sosial (Marshadi, 2004). Mengamati dan memahami fenomena yang ada di dalam geografi dapat dilakukan dengan studi lapangan, akan tetapi terdapat kendala yaitu lamanya waktu dan membutuhkan biaya yang besar. Mengatasi kendala waktu dan biaya dalam memahami objek studi geografi, maka dapat memanfaatkan media lain seperti; *Media Visual* (gambar, diagram, poster, peta, bagan, grafik), *Media Audio Visual* (tape recorder, radio, televisi), *Projected motion media* (televisi, video, film), *Projected still media* (over head projector /OHP, *in focus*) (Yuliarty, 2008).

Google earth adalah salah satu dari aplikasi yang sedang berkembang sekarang yang mampu memindahkan ide dari sebuah halaman buku ke dalam imajinasi peserta didik. Peserta didik mengharapkan teknologi dari aplikasi ini bisa menjadi bagian dalam pendidikan, salah satunya dengan memanfaatkan *google earth* untuk pendidikan (Hilman, 2012). Memanfaatkan media *google earth* menyediakan media bagi para guru untuk mengembangkan kemampuan visual spasial peserta didik. *Google earth* juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat setiap sisi yang ada di dunia. Menggunakan *google earth* akan membantu peserta didik lebih mudah dan lebih cepat diakses untuk mengembangkan pemahaman tentang jarak dan perbedaan kebudayaan di seluruh dunia (Ardyodyantoro, 2014).

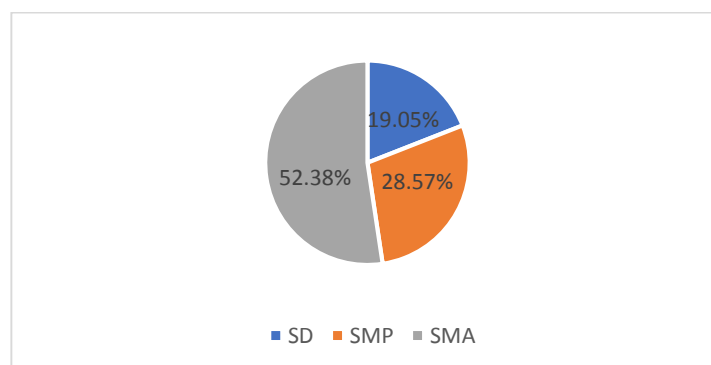
Melihat pada masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan *Systematic Literature Review* Pemanfaatan Media Interaktif *Google Earth* Dalam Mata Pelajaran Geografi. *Systematic literatur review* digunakan agar peneliti dapat mendapatkan informasi terkait pemanfaatan *google earth* sebagai media pembelajaran dalam satuan jenjang pendidikan dan pendidikan geografi. Adanya *systematic literature review* ini diharapkan mendorong pengembangan pengetahuan dan *skill* peserta didik dalam pembelajaran geografi berdasarkan hasil kajian *literature* dari peneliti terdahulu yang peneliti lakukan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif dalam pengumpulan data, analisis, penjelasan dan penulisan data atau laporan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain penelitian studi kasus (*case study*) adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya (Mulyadi, 2012). Sumber data pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah yang terkait dengan topik penelitian, yaitu pemanfaatan media interaktif *google earth* pada mata pelajaran geografi. Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, untuk kemudian dapat dilakukan analisis. Pengumpulan data dengan cara dokumen tersebut menggunakan database publik dari *garuda*, *springer*, dan *sciencedirect*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

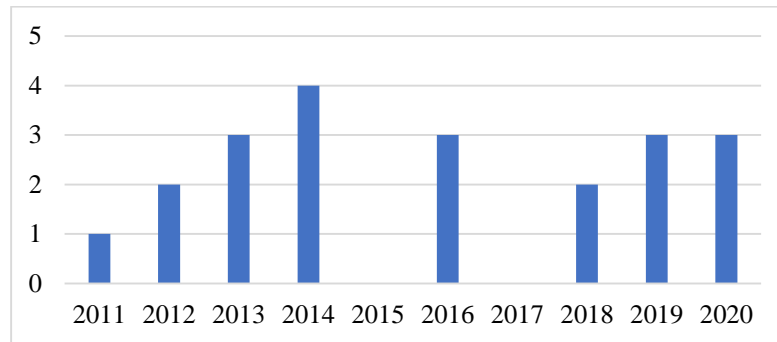
Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara mengumpulkan artikel ilmiah melalui Garuda, Springer, dan Sciencedirect yang terkait dengan topik penelitian, sehingga peneliti mendapatkan 270 artikel yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti melakukan penyaringan dalam menentukan jurnal/artikel yang akan dianalisis dengan menggunakan *Inclusion and Exclusion Criteria*, dari hasil tersebut maka peneliti mendapatkan 21 artikel yaitu 11 nasional dan internasional yang mengkaji secara keseluruhan dari jenjang SD, SMP, dan SMA.



Gambar 1. Diagram Artikel Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil yang didapat diketahui berdasarkan tingkat satuan pendidikan bahwa umum memiliki presentase yang tertinggi yaitu sebesar 52,38% dengan jumlah artikel 11 artikel penelitian yang melakukan penelitian pemanfaatan media interaktif *google earth* dan presentase terendah sebesar 19,05% dengan jumlah artikel sebanyak 4 artikel penelitian.



Gambar 2. Diagram Artikel *google earth* berdasarkan tahun publikasi

Sumber: *Peneliti, 2021*

Setelah itu peneliti melakukan analisis, pada tahap ini akan menjawab pertanyaan dari *Research Question* (RQ) dan membahas hasil dari metode serta pendekatan yang dominan muncul dari tahun 2010–2020. Berikut ini penjelasan secara lebih rinci terkait dengan klasifikasi 11 artikel berdasarkan RQ1, RQ2 dan RQ3 atau tujuan dari penelitian.

Apa pentingnya menggunakan media interaktif *google earth* pada pembelajaran geografi? (RQ 1). Sekolah merupakan tempat bagi peserta didik dalam menuntut ilmu. Sering di temui dalam kelas terdapat peserta didik yang kurang semangat dalam menuntut ilmu dan kurang tanggap terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu cara mudah untuk belajar tentang geografi adalah melalui media pembelajaran interaktif yang mampu menampilkan visualisasi digital dari bentuk geografis muka bumi. Hal tersebut sesuai dengan (Arita and Pranolo, 2014) *google earth* sebagai salah satu aplikasi pemetaan interaktif mampu menampilkan bentuk digital dari sebuah globe yang mempunyai banyak fitur seperti pembaruan data dan penyimpanan peta historikal. Media *google earth* adalah salah satu dari aplikasi yang sedang berkembang sekarang ini yang mampu memindahkan ide dari sebuah halaman buku ke dalam imajinasi peserta didik.

Apa manfaat media interaktif *google earth* untuk peserta didik dalam pendidikan geografi? (RQ 2). Pemanfaatan media berbasis interaktif dengan menggunakan *google earth* sebagai media yang memberikan peranan yang besar dalam pengembangan keilmuan dan menjadi sarana utama dalam suatu institusi akademik. Penggunaannya terhubung langsung dengan internet, oleh karenanya dapat menyediakan data online berkaitan dengan data suatu tempat. Menurut Diah et al.,(2018) dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Tujuan menggunakan media interaktif ini adalah agar pembelajaran semakin menarik, tidak membosankan dan tidak memerlukan waktu yang cukup banyak.

Bagaimana penerapan media interaktif *google earth* pada materi geografi? (RQ 3). Pengaruh penggunaan media interaktif *google earth*, peserta didik diberikan pembelajaran berbasis peroyek kemudian dapat mengakses data-data yang terdapat didalamnya dan dapat terselesaikan dengan mudah. Penggunaan aplikasi *google earth* mampu menerbangkan peserta didik dari suatu tempat ke tempat lainnya sehingga dapat memberikan pengetahuan yang luas tentang suatu wilayah. Visualisasi gambar yang terdapat dalam *google earth* mampu membuktikan bahwa *google earth* sangat bermanfaat. Secara individu, peserta didik dapat menggunakan *google earth* untuk meneliti tempat-tempat yang sedang mereka pelajari.

Penggunaan media interaktif *google earth* pada mata pelajaran geografi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang ditemukan terkait pemanfaatan media interaktif *google earth* dalam meningkatkan kemampuan berpikir spasial peserta didik dalam mata pelajaran geografi yang dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media interaktif *google earth* sangatlah bermanfaat bagi proses pembelajaran peserta didik, *google earth* sendiri dapat berperan memudahkan proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir spasial (*spatial thinking*), memvisualisasikan bentuk muka bumi secara nyata sesuai dengan keadaan di lapangan melalui media elektronik komputer sehingga lebih mudah dan praktis untuk membantu penyampaian materi pembelajaran, meningkatkan hasil belajar,

meningkatkan antusiasme edukatif yang tercermin dalam keterlibatan peserta didik secara aktif.

Manfaat media interaktif *google earth* dalam pembelajaran geografi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat mendapatkan hasil bahwa media interaktif *google earth* merupakan media yang dapat dimanfaatkan adalah media yang berbasis pada teknologi internet. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Peserta didik dapat mengakses secara on line dari berbagai perpustakaan, museum, database dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik, jurnal, koran, artikel dan sebagainya (Suryadi, 2013).

Penerapan media interaktif *google earth* pada materi geografi. Berdasarkan hasil penelitian peranan media interaktif *google earth* pada materi geografi menurut penelitian Dwi Oktavianto (2013) dapat disimpulkan (1) model pembelajaran berbasis proyek dengan berbantuan *Google Earth* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir spasialpeserta didik. Kelebihan dari model pembelajaran berbasis proyek, antara lain adalah: (1) mendorong peserta didik menjadi tertantang untuk menyelesaikan masalah- masalah nyata melalui kegiatan proyek, (2) peserta didik semakin aktif dalam pembelajaran, (3) kinerja peserta didik dalam menyelesaikan proyek lebih teratur, (4) peserta didik lebih memiliki keleluasaan untuk menyelesaikan proyek, (5) peserta didik termotivasi berkompetisi menghasilkan produk yang terbaik, dan (6) peserta didik mengalami peningkatan keterampilan berpikir spasial. Di sisi lain, kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek adalah waktu yang relatif lama dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Penggunaan media interaktif *Google Earth* dalam pembelajaran geografi adalah (a) Merupakan bagian dari IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), sehingga dapat digunakan untuk mengetahui berbagai informasi yang

berkaitan dengan suatu Negara bahkan dunia, (b) Aplikasi pemetaan interaktif yang dikeluarkan google yang menampilkan peta bola dunia dalam bentuk 3D (c) Peserta didik akan lebih akrab dan lebih menguasai komputer dan internet, (d) Mampu menumbuhkan gairah peserta didik dan fokus dalam proses kegiatan belajar mengajar, (e) Meningkatkan pengetahuan geografi dan keterampilan menggunakan teknologi.

- b. Manfaat media interaktif *Google Earth* dalam pembelajaran geografi adalah (a) Meningkatkan hasil belajar peserta didik, (b) Mengatasi sifat pasif peserta didik, (c) Meningkatkan berfikir kritis, (d) Meningkatkan literasi (*spatial literacy*), (e) Meningkatkan kemampuan berpikir (*spatial thinking*) dan mengembangkan keterampilan analitis kritis.
- c. Penerapan media interaktif *Google Earth* dalam pembelajaran geografi menggunakan metode-metode perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga seorang pendidik harus pintar dalam menarik perhatian peserta didik saat proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatikh, E. R. dkk. (2020). Implementing Google Earth to Enhance Student's Engagement and Learning Outcome in Geography Learning. *Jurnal Geosfera Indonesia*. Vol. 5. No. 1, April 2020, 147-159. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/GEOSI>
- Amani, M. dkk. (2020). Google Earth Engine Cloud Computing Platform for Remote Sensing Big Data Applications: A Comprehensive Review. *Journal of Selected Topics in Applied Earth Observations and Remote Sensing*.
- Anshor, S. (2018). Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*. 9924, hal. 88–100.
- Ardyodyantoro, G. (2014). Pemanfaatan Google Earth Dalam Pembelajaran Geografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Widya Kutoarjo', *Yogyakarta: UNY*.

- Arita, D. and Pranolo, A. (2014) ‘Pemanfaatan Aplikasi Google Earth Sebagai Media Pembelajaran Gografis Menggunakan Metode Image Enhancement *Jurnal Simposium Nasional*, hal. 165–170.
- Diah, I. dkk. (2018). Pembuatan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa. Vol. 1. No. 2, hal. 68–75.
- Fauziah, N. and Suparji. (2014). Penggunaan Media Miniatur Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Materi Gaya Dan Momen Di Kelas X Tgb 3 Smk Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya*, hal. 1–10.
- Fenouillet, F. and Rozencwajg, P. (2015). Visual – Spatial abilities and goal effect on strategies used to solve a block design task. *Learning and Individual Differences*. doi: 10.1016/j.lindif.2015.03.014.
- Harris, J. dkk. (2009). What Is Technological Pedagogical Content Knowledge ?. 9, pp. 60–70.
- Hidayanti, I. H. and Utomo, D. H.(2019). Pengaruh Model Relating , Experiencing , Applying , Cooperating , Transferring terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Teori dan Pengembangan*. Vol. 4. No. 9, September 2019. pp. 1222–1228. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Hilman, I. (2012). Google Earth Untuk Meningkatkan Kemampuan Visual.
- Hsu, H. P., Tsai, B. W. and Chen, C. M. (2018). Teaching Topographic Map Skills and Geomorphology Concepts with Google Earth in a One-Computer Classroom. *Journal of Geography*. Vol. 117, No. 1, pp. 29–39. doi: 10.1080/00221341.2017.1346138.
- Iwan Setiawan. (2015). Peran Sistem Informasi Geografis (SIG) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Spasial (Spatial Thinking). *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol.15. No.1, April 2015. pp. 83–89.
- Jarvis, C. H., Kraftl, P. and Dickie, J. (2017). Geoforum (Re) Connecting spatial literacy with children ’ s geographies : GPS , Google Earth and children ’ s everyday lives. *Geoforum*. Vol. 81, pp. 22–31. doi: 10.1016/j.geoforum.2017.02.006.

- Khoiruddin, A. (2016). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Google Earth Dan Media Konvensional. pp. 1–8.
- Khoirudin, A. (2016). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Google Earth Dan Media Konvensional. pp. 1–8.
- Miftah, M. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*. Vol. 2, No. 1 November 2014, pp. 1–11.
- Miskowati, M. (2012). Pembangunan Media Pembelajaran Geografi Untuk Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Karangpandan Berbasis Multimedia Interaktif. *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*. Vol. 4, No. 4, pp. 34–39.
- Mohammad Mulyadi. (2012). Riset Desain Alam Metodologi Penelitian. Vol. 16, No. 1 Januari-Juni 2012, hal. 71–80.
- Nofirman. (2018). Studi Kemampuan Spasial Geografi Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Georafflesia*. Vol. 3, No. 2, Desember 2018, pp. 11–24. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/georafflesia>
- Oktavianto, D. A. (2019). Penggunaan Google Earth Melalui Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Bentang Alam. *Jurnal Teknodik*. Vol. 23, No. 1, Juni 2019. ISSN: 2088 - 3978 e-ISSN: 2579 - 4833, pp. 0–14.
- Patterson, T. C. (2007). Google earth as a (not just) geography education tool. *Journal of Geography*. Vol. 106, No. 4, pp. 145–152. doi: 10.1080/00221340701678032.
- Putra, A. L., Kasdi, A. and Subroto, W. T. (2019). Pengaruh Media Google Earth Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas Iv Tema Indahnya Negeriku Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol. 5, No. 3, September 2019. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Rahardjo, P. H. M. (2017). Desain Penelitian studi Kasus (Pengalaman Empirik), hal. 1–15.

- Rahayu, S., Murjainah, M. and Idris, M. (2019) . The Effect of Google Earth Utilization on Students' Spatial Thinking Ability. *Jurnal Geosfera Indonesia*. Vol. 4, No. 3, p. 291. doi: 10.19184/geosi.v4i3.13350.
- Rosidah, L. (2014). Peningkatan Kecerdasan Visual Spasial Anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol. 8. No. 2, pp. 281–290.
- Saehana, S. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Untuk Siswa SMP Kelas VIII.
- Sandu Siyoto., M. Ali Sodik. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. *Literasi Media Publishing*.
- Sasaki, Y., Kagami, S. and Mizoguchi, H. (2014). Penerapan Metode Make A Macht Disertai Dengan Media Google Earth Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Pada Kompetensi Dasar Proses Pembentukan Muka Bumi Siswa Kelas X-b Man Ngrambe Kabupaten Ngawi Tahun 2013/2014.
- Sayed Muddasir, Alamsyah Taher, A. W. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Project Based Learning Berbantuan Media Google Earth Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Viii Smp Negeri 9 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*. Vol. 3, No. 4 Mei 2018. pp. 233–244.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Suharini, E., Ariyadi, M. H. and Kurniawan, E. (2020). Google earth pro as a learning media for mitigation and adaptation of landslide disaster. *International Journal of Information and Education Technology*. Vol. 10, No. 11 November 2020, pp. 820–825. doi: 10.18178/ijiet.2020.10.11.1464.
- Sukron, A. dkk.(2019). Media Peta Berbasis Google Earth DI MIN 2 Kediri. *Journal Of Islamic Elementary Education*. Vol. 1. No. 2, September 2019.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. II, No. 1 Mei 2018, pp. 43–48.
- Suryadi, A. (2013). Guru-Guru Sejarah Sma Di Kota Semarang Dalam Kemampuan Pemanfaatan Media Google Earth Dalam Pembelajaran. *Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*. Vol. 11. No. 2, pp. 95–104.
- Tutik, R. and Hariyati, S. (2009). Sistematis review theory.

- UMA, A. (2016) ‘Penggunaan Multimedia Interaktif Guna Menciptakan Pembelajaran Yang Inovatif Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Sosial*. Vol. 1, No. 1 April 2011, pp. 20–27.
- Umam, K. dkk. (2002). *Teknologi & Media Pembelajaran*.
- Urfan, F. (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kecerdasan Spasial Peserta Didik Melalui Affordance Dan Geo (Studi Kasus SMA Negeri di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung). *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol. 16. No. 2, Oktober 2016. pp. 105–115.
- Xiang, X. and Liu, Y. (2017). Understanding “change” through spatial thinking using Google Earth in secondary geography. *Journal of Computer Assisted Learning*. Vol. 33. No. 1.
- Xuesong, Z. *et al.* (2012). Study on Applying Google Earth to Geography Class Teaching in Middle School. pp. 881–882.
- Yuliarty P, Permana T, Pratama A. (2008). *Bahan Ajar Media Pembelajaran*.